

**SAMARINDA**

Selasa, 10 November 2015

### Wajah di Kembar Lima dan Tiga Lestariakan Budaya lewat Tari

Wajah di Kembar Lima dan Tiga, salah satu tarian tradisional Kalimantan Tengah, akan lestariakan budaya lewat tari. Hal ini disampaikan oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kalimantan Tengah, Heryanto, saat menghadiri acara...

Heryanto mengatakan, wajah di Kembar Lima dan Tiga adalah tarian yang berasal dari suku Dayak. Tarian ini memiliki makna yang mendalam dan merupakan bagian integral dari budaya masyarakat Dayak. Melalui tarian ini, nilai-nilai luhur budaya Dayak dapat dilestarikan dan ditransmisikan kepada generasi muda.

Disbudpar Kalimantan Tengah berkomitmen untuk melindungi dan mempromosikan warisan budaya tak benda masyarakat Kalimantan Tengah. Salah satunya dengan menggelar festival budaya yang menampilkan berbagai tarian tradisional, termasuk Wajah di Kembar Lima dan Tiga.

Acara ini dihadiri oleh berbagai pejabat dan tamu undangan. Heryanto berharap, melalui kegiatan ini, masyarakat dapat semakin mencintai dan bangga terhadap budaya Kalimantan Tengah.

### Gua Jepang Bisa Jadi Destinasi Wisata

Ditukang Beranda Tim Puskas

Salah satu destinasi wisata baru yang sedang dikembangkan di Kalimantan Tengah adalah Gua Jepang. Gua ini terletak di kawasan Timor Tengah Selatan dan memiliki keindahan alam yang menakutkan. Gua Jepang memiliki panjang sekitar 2 kilometer dan memiliki beberapa gua kecil yang saling terhubung.

Salah satu tim yang sedang mengeksplorasi gua ini adalah Tim Puskas (Tim Penyelidikan dan Pengkajian). Tim ini telah melakukan beberapa kali ekspedisi ke gua tersebut dan menemukan beberapa fosil serta artefak yang diduga berasal dari zaman prasejarah.

Puskas berharap, dengan ditemukannya gua-gua baru ini, kawasan tersebut dapat dikembangkan sebagai destinasi wisata alam yang menarik. Hal ini akan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat dan juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan alam.

### Legislator Tolak MLG Berbayar

Pangung Utakan Keluar Info

Legislator DPRD Kalimantan Tengah menolak proposal Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) untuk memungut biaya (MLG) dalam proses pengajuan izin lingkungan. Menurut mereka, hal ini bertentangan dengan prinsip demokrasi dan hak masyarakat untuk mendapatkan informasi.

Salah satu anggota DPRD Kalimantan Tengah, Heryanto, mengatakan, pengungutan biaya akan menghambat akses masyarakat terhadap informasi lingkungan. Hal ini dapat merugikan masyarakat yang membutuhkan informasi tersebut untuk melindungi lingkungan hidup mereka.

Heryanto berharap, pemerintah dapat meninjau kembali kebijakan tersebut dan memastikan bahwa proses pengajuan izin lingkungan tetap terbuka dan transparan.

### Watermaster Diklaim Kerja Terus

Dua Lahan Jadi Terapan Perhitungan Luas

Watermaster, salah satu perusahaan jasa konsultan lingkungan, mengklaim bahwa pekerjaannya terus berlanjut. Hal ini dikarenakan dua lahan yang sedang dikerjakan telah selesai dan siap untuk diterapkan perhitungannya.

Watermaster telah melakukan berbagai kegiatan konsultasi dan pengujian lingkungan di kedua lahan tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa kedua lahan tersebut memenuhi persyaratan lingkungan yang ditetapkan.

Watermaster berharap, dengan selesainya pekerjaan ini, kedua lahan tersebut dapat segera dikembangkan dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

### Izin HPL Bakal Dicabut

Pembayaran 1000 Sudah Jarak Tempuh

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) Nomor 101 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 101 Tahun 2013 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pelaksanaan Penyelenggaraan Pengelolaan Lingkungan Hidup akan berdampak signifikan terhadap izin HPL.

Menurut Permen LHK tersebut, izin HPL akan dicabut jika pembayarannya tidak dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Hal ini akan memberikan dampak besar bagi masyarakat yang memiliki izin HPL.

Perusahaan-perusahaan yang memiliki izin HPL harus segera melakukan pembayaran agar izin mereka tidak dicabut. Hal ini akan memastikan bahwa pengelolaan lingkungan hidup tetap berjalan dengan baik.

### Simpan 91 Ribu Butir Dobel L

Perusahaan PT Indonesia Jaring (PJI) (0011201810) menyimpan 91 ribu butir Dobel L. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari upaya konservasi lingkungan hidup.

Dobel L adalah jenis ikan yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Dengan menyimpan ikan-ikan tersebut, PJI dapat memastikan bahwa stok ikan tersebut tetap terjaga dan dapat dimanfaatkan untuk keperluan lain.

PJI berkomitmen untuk melakukan kegiatan konservasi lingkungan hidup secara berkelanjutan. Hal ini akan memastikan bahwa sumber daya alam tetap terjaga dan dapat dimanfaatkan untuk generasi mendatang.

### "Orang Samarinda Menyukai Roti Gembong dan Durian"

Nugohati Yuwono, Trianggani Pameran dan Bani

Orang Samarinda memiliki selera makanan yang unik. Salah satunya adalah menyukai roti gembong dan durian. Hal ini dapat dilihat dari pameran yang digelar di Samarinda.

Nugohati Yuwono, Trianggani Pameran dan Bani adalah beberapa nama yang terlibat dalam pameran tersebut. Mereka menampilkan berbagai jenis roti gembong dan durian yang dihasilkan oleh masyarakat Samarinda.

Pameran ini bertujuan untuk memperkenalkan produk-produk unggulan Samarinda kepada masyarakat luas. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya produk-produk lokal.

### Dosen dan Kurikulum Jadi Sasaran Utama

Rencana PT Indonesia Jaring (PJI) (0011201810)

Rencana PT Indonesia Jaring (PJI) (0011201810) menjadikan dosen dan kurikulum sebagai sasaran utama. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

PJI berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dosen dan kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini akan memastikan bahwa mahasiswa dapat mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

PJI juga akan melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dosen dan memperbaiki kurikulum yang ada.